

SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM UANG PADA KOPERASI KSKGT (KOPERASI KELUARGA GURU TALEGONG) GARUT BERBASIS *WEBSITE*

MONEY SAVING SAFETY INFORMATION SYSTEM IN KSKGT COOPERATIVES (TEACHER FAMILY COOPERATIVE) BASED ON WEBSITE

Cecep Qodarisman, Tono Hartono

Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur Nomor 112-114-116 Bandung 40132
Email : qodar26.qr@gmail.com

Abstrak – Koperasi KsKGT (Koperasi Keluarga Guru Talegong) merupakan salah satu badan usaha di bidang simpan pinjam uang. Yang mana pengelolaan data masih menggunakan cara manual yaitu pencatatan semua transaksinya di catat lewat pembukuan dalam buku besar dan proses perhitungan simpanan dan pinjaman masih menggunakan kalkulator, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan rawan kesalahan dalam memasukan data setiap transaksi yang dilakukan dimana membutuhkan ketelitian yang tinggi pada saat pemasukan datanya.

Oleh karena itu, perlunya sebuah sistem informasi yang tekomputerisasi sehingga harapannya dapat mempermudah petugas koperasi dalam melayani anggota atau nasabahnya dalam setiap proses transaksi yang dilakukan dan pembuatan laporan bulanan maupun tahunan secara cepat. Untuk merancang sistem yang dibuat, metode yang penulis gunakan pada penelitian ini dengan metode terstruktur.

Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah program aplikasi sistem informasi koperasi pada Koperasi KsKGT berbasis website yang dapat dijadikan alat untuk mempermudah dalam pelayanan transaksi simpan pinjam koperasi. Dan juga pembuatan laporan pembukuan bulanan dan tahunan dapat dilakukan secara cepat.

Kata kunci : Koperasi, Sistem Informasi, *Website*

Abstract – *Koperasi KsKGT (Talegong Teacher Family Cooperative) is a business entity that is engaged in money saving and loan. Where data management still uses manual methods, namely recording all transactions recorded through accounting in the ledger and the savings and loan calculation process still uses a calculator, so it requires a long time and is prone to errors in entering data for each transaction which requires high accuracy when data entry.*

Therefore, it is necessary to have a computerized information system which is expected to facilitate cooperative officers in serving members or customers in each transaction process and making monthly and annual reports quickly, precisely and efficiently. In this study the author uses a structured approach method as a system design method created.

The results of this study are to produce a cooperative information system application program on website-based KsKGT Cooperative which can be used as a tool to facilitate the cooperative savings and loan transaction services.

Keyword : *Cooperative, Information system, Website*

I. PENDAHULUAN

Koperasi KsKGT (Koperasi Keluarga Guru Talegong) merupakan salah satu badan usaha di bidang simpan pinjam uang. Pengelolaan data anggota masih dilakukan secara manual yaitu ditulis tangan pada selebaran dokumen sehingga menyulitkan dan memerlukan waktu yang lama ketika mencari data anggota lama karena data anggota dari dokumen yang tersimpan dapat hilang ataupun rusak. Pencatatan data transaksi penyimpanan, transaksi pengambilan, transaksi peminjaman, dan transaksi angsuran pembayaran masih menggunakan cara manual pada buku besar sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan. Kegiatan perhitungan setiap transaksi penyimpanan, pengambilan, peminjaman dan pembayaran angsuran pinjaman masih dilakukan dengan menggunakan kalkulator yang mana membutuhkan waktu yang lama dalam proses perhitungan. Pembuatan laporan bulanan dan tahunan membutuhkan waktu yang lama karena masih diinput secara manual kedalam *Ms. Excel* yang mana harus mencari data – datanya terlebih dahulu dari buku besar yang tiap bulannya terpisah. Karena kegiatan transaksi disimpan dalam buku besar maka pengarsipan masih kurang efektif yang mana penyimpanan data dalam bentuk berkas dokumen dapat mudah rusak ataupun hilang.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Koperasi KsKGT maka perlu adanya sistem informasi yang tekomputerisasi yang nantinya diharapkan dapat membantu Koperasi dalam melayani anggota atau nasabahnya dalam

proses transaksi penyimpanan, transaksi pengambilan, transaksi peminjaman, transaksi pembayaran angsuran pinjaman dan pembuatan laporan bulanan maupun tahunan secara cepat, tepat dan efisien.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi koperasi supaya bisa membantu koperasi dalam meningkatkan pelayanan dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal untuk keperluan koperasi. Maka dengan itu penulis mengangkat judul : **“Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Uang Pada Koperasi KsKGT (Koperasi Keluarga Guru Talegong) Berbasis Website”**.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Menurut Jeperson Hutahean, sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan antara kebutuhan pengelolaan transaksi, pendukung operasi, bersifat manajerial dan strategi dari suatu organisasi serta pihak luar tertentu yang menyediakan laporan – laporan yang dibutuhkan. [1]

B. Koperasi

Definisi koperasi menurut Bapak Koperasi Indonesia yaitu Mohamad Hatta menjelaskan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong – menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat orang. [2]

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan demi keperluan proses penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Untuk mendukung proses penelitian, penulis mengumpulkan data dengan berbagai metode penelitian yang digunakan. Pengumpulan data berdasarkan sumbernya diantaranya yaitu :

1). Sumber Data Primer

Yaitu semua data diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan sistem simpan pinjam yang ada di koperasi KsKGT yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

2). Sumber Data Sekunder

Merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mempelajari data – data yang diberikan oleh petugas koperasi kepada penulis. Dan juga menelaah dari sumber data lainnya yang dapat menunjang dan melengkapi data primer, yang diperoleh dari kepustakaan, internet, dan jurnal hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam.

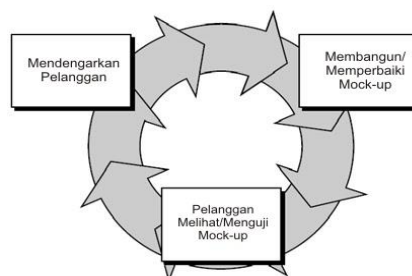
B. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

1). Pendekatan Sistem

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode terstruktur. Dimana metode ini merupakan suatu cara pelaksanaan teknik untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur juga dilengkapi dengan alat dan tehnik untuk pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari pengembangan sistemnya dapat diimplementasikan dengan baik dan jelas.

2). Pengembangan Sistem

Untuk mengembangkan sistem berjalan pada Koperasi KsKGT yaitu menggunakan metode *prototyping*. *Prototyping* adalah suatu teknik yang digunakan untuk pembuat perangkat lunak dalam membentuk model perangkat lunak yang akan dibuat. Yang menjadi landasan penulis menggunakan metode pengembangan ini karena dapat memberikan kemudahan untuk pengembang. Apabila pada satu tahap tidak sesuai dengan rencana maka bisa kembali ke tahap sebelumnya, sehingga kebutuhan dan aturan yang telah disepakati oleh pelanggan dan pengembang perangkat lunak akan cukup efektif untuk diselesaikan. Dengan *prototyping* ini juga, pelanggan dan pengembang bisa berkomunikasi secara interaktif sehingga penerapan perangkat lunaknya mudah dipahami dan diterapkan karena pelanggan mengetahui yang diharapkannya.



Gambar 3.1. Model Prototyping

(Sumber : Afrizal, Yasmi. Dkk. “Rekayasa Perangkat Lunak” :
Konsep Dasar Teori dan Praktek Edisi Revisi)

B. Perancangan *Input*

Perancangan *input* yaitu tahap awal desain dimana dimulainya suatu proses informasi, yang mana informasi tersebut berupa transaksi pemasukan data – data.

C. Perancangan *Output*

Perancangan ini menghasilkan keluaran yang berupa format laporan atau tampilan dari proses *input* dan proses pengolahan data.

D. Implementasi Perangkat Lunak

Berikut ini adalah spesifikasi dari perangkat lunak pada pengimplementasian sistem yang di bangun pada koperasi simpan pinjam KsKGT :

1. Sistem Operasi yang dipakai oleh penulis yaitu Windows 7 Ultimate.
2. Bahasa pemograman yang di gunakan dalam pembuatan aplikasi yaitu menggunakan PHP, HTML, Javascript, Ajax.
3. *Web Server* yang digunakan yaitu XAMPP.
4. *Database* yang digunakan sebagai pengelola basis data menggunakan MySQL.
5. *Web Browser* menggunakan Mozilla Firefox dan Google Chrome.
6. Alat untuk pengelola kata dalam pembuatan coding menggunakan Sublime Text / Notepad ++.

E. Implementasi Perangkat Keras

Spesifikasi dari perangkat keras pada pengimplementasian sistem yang di bangun pada koperasi simpan pinjam KsKGT :

1. *Harddisk* minumum 16 GB
2. *RAM* minimum 512 MB
3. *Processor* minimum Pentium IV
3. *Monitor*
4. *Keyboard*
5. *Mouse*
6. *Printer*

F. Implementasi Antar Muka

Implementasi ini merupakan hasil akhir program dari sistem yang sudah dirancang.

1. Antarmuka Login



Gambar 4.2. Antarmuka Login

2. Antarmuka Tambah Data Anggota



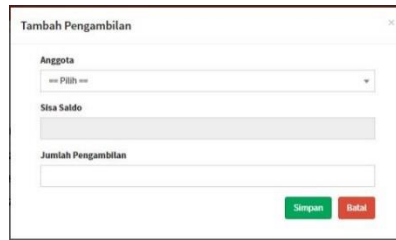
Gambar 4.3. Antarmuka Tambah Data Anggota

3. Antarmuka Tambah Simpanan



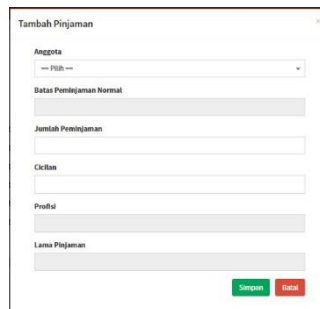
Gambar 4.4. Antarmuka Tambah Simpanan

4. Antarmuka Tambah Pengambilan



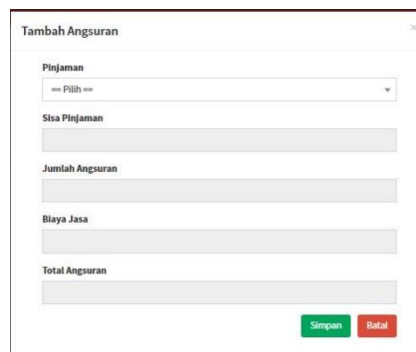
Gambar 4.5. Antarmuka Tambah Pengambilan

5. Antarmuka Tambah Pinjaman



Gambar 4.6. Antarmuka Tambah Pinjaman

6. Antarmuka Tambah Angsuran



Gambar 4.7. Antarmuka Tambah Angsuran

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya program yang telah di buat ini pengelolaan data anggota sudah terintegrasi dengan baik sehingga dapat memudahkan petugas koperasi ketika mengelola dan mencari data anggota koperasi.
2. Pengelolaan data transaksi simpan pinjam keseluruhan sudah terintegrasi dengan baik yang tersimpan dalam sebuah *database*, sehingga data lebih aman dari hal kehilangan dan kerusakan.
3. Dengan adanya program aplikasi yang telah dibuat, setiap proses perhitungan pada setiap transaksi simpan pinjam dilakukan oleh sistem secara otomatis.
4. Bukti setiap transaksi simpan pinjam dan laporan sudah tersedia secara langsung tanpa harus membuatnya lagi. Dengan fitur cetak maka setiap laporan dapat langsung dihasilkan dalam waktu yang cepat.

2. Saran

Sistem informasi koperasi simpan pinjam uang yang penulis rancang ini tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan agar sistem dapat terus mengikuti perkembangan zaman agar dapat mempermudah pengelolaan setiap proses pada koperasi. Berikut merupakan

beberapa saran yang penulis sarankan :

1. Untuk kedepannya, disarankan agar membuat laporan yang mencakup laporan seluruh keuangan yang terkait dengan kegiatan koperasi.
2. Dalam pengoperasian komputer, maka sumber daya manusia harus ditingkatkan agar pada saat pengoperasian program aplikasi dapat sepenuhnya berjalan dengan baik sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam pencatatan dan perhitungan dengan maksud untuk menghemat waktu dan tenaga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hutahean, Jeperson. "Konsep Sistem Informasi". 1st ed. Yogyakarta : Deepublish, 2015.
2. Sattar. "Buku Ajar Ekonomi Koperasi". Yogyakarta : Deepublish, 2017.
3. Afrizal, Yasmi, Wahyuni dan Rauf. "Rekayasa Perangkat Lunak Software Engineering, Konsep Dasar Teori dan Praktek". Edisi Revisi.